



Research Article

PRAKTIK SOSIAL BUDAYA PADA BERITA DARING KASUS KORUPSI OKNUM PT. TIMAH, SUAMI SANDRA DEWI

Socio-Cultural Practices in Online News Corruption Cases of PT. Timah Individuals, Sandra Dewi's Husband

Hikmah¹, Nurul Qomariyah²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Madura

E-mail: hikmahvirgosee@gmail.com¹, nqomariyah007@gmail.com²

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Marc 02, 2024

Revised : April 08, 2024

Accepted : May 30, 2024

Available online : June 21, 2024

How to Cite: Hikmah, & Nurul Qomariyah. PRAKTIK SOSIAL BUDAYA PADA BERITA DARING KASUS KORUPSI OKNUM PT TIMAH, SUAMI SANDRA DEWI. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*. 2(4), 171-188, <https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i4.52>

Abstract. This research aims to explain the Title Analysis, Discourse Practice, Sociocultural Practice in a news text about Sandra Dewi's husband, Harvey Moeis, being a PT. Tin corruption suspect charged with money laundering on the April 2024 edition of the online news page. This report is interesting to study because it involves the name of the actress. Sandra Dewi and caused quite large losses for the country, namely 271 trillion. Director of the Junior Attorney General's Office, Kuntadi, explained that in this corruption case the value of environmental damage consists of three types. First, ecological losses amounting to IDR. 183.7 trillion, second, environmental economic losses IDR. 74.4 trillion and environmental restoration costs reaching IDR. 12.1 trillion. The news is analyzed based on the assumption that the social context outside the media influences the discourse that appears in the news. The data source for this research was taken from the CNN Indonesia online news page, Republika.co.id. and Kompas.com. April 2024 edition. The research method used is descriptive qualitative with a critical approach to the Norman Fairclough model. The important point of Fairclough's theory is to see

language as a social practice. The results of this research indicate that discourse construction depends on the context of sociocultural knowledge activated by language speakers as representatives of sociocultural groups. The sociocultural aspects of this discourse are very visible in that Kuntadi, in his statement, revealed that investigators are still calculating the potential for state financial losses as a result of acts of corruption and money laundering carried out by Harvey Moeis in the tin case.

Keywords: Sociocultural Practice, Critical Discourse Analysis, News

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Analisis Judul, Discourse Practice, Sociocultural Practice dalam suatu teks berita suami Sandra Dewi, Harvey Moeis jadi tersangka korupsi PT. Timah yang dijerat pasal pencucian uang pada laman berita daring edisi April 2024. Pemberitaan ini menarik untuk dikaji karena menyeret nama aktris Sandra Dewi dan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi negara, yakni sebesar 271 Triliun. Direktur Kejaksaan Agung Muda, Kuntadi menjelaskan dalam kasus korupsi ini nilai kerusakan lingkungan terdiri dari tiga jenis. Pertama, kerugian ekologis sebesar Rp. 183,7 Triliun, Kedua, kerugian ekonomi lingkungan Rp. 74,4 Triliun dan kerugian biaya pemulihan lingkungan mencapai Rp. 12,1 Triliun. Berita tersebut dianalisis berdasarkan asumsi bahwa konteks sosial yang ada diluar media memengaruhi wacana yang muncul dalam berita. Adapun sumber data penelitian ini diambil pada laman berita daring CNN Indonesia, Republika.co.id. dan Kompas.com. edisi April 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritis model Norman Fairclough. Titik penting dari teori Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi wacana tergantung pada konteks pengetahuan sosiokultural yang diaktifkan oleh penutur bahasa sebagai perwakilan dari kelompok sosiokultural. Sosiokultural pada wacana ini sangat tampak bahwa Kuntadi dalam penegasannya mengungkapkan bahwa penyidik masih menghitung potensi kerugian keuangan negara akibat dari aksi korupsi dan adanya pencucian uang yang dilakukan oleh Harvey Moeis dalam kasus timah.

Kata kunci: Sociocultural Practice, Analisis Wacana Kritis, Berita

PENDAHULUAN

Korupsi telah menjadi masalah bangsa secara internasional dan penyebab korupsi bisa bermacam-macam, tergantung konteksnya. Biasanya media sering mempublikasikan kasus korupsi yang berkaitan dengan kekuasaan dalam pemerintahan. Pada faktanya, korupsi sebenarnya telah terjadi dari hal paling sederhana sampai hal-hal yang lebih kompleks. Korupsi selalu dikaitkan dengan politik, ekonomi, kebijakan pemerintahan dalam masalah sosial maupun internasional, serta pembangunan nasional. Setiap tahun bahkan mungkin setiap bulan, banyak pejabat pemerintah yang tertangkap karena melakukan tindakan korupsi.

Banyak sekali negara-negara dari yang rendah sampai dengan yang tinggi tingkat korupsinya termasuk posisi Indonesia. Menunjukkan data jumlah kasus di korupsi di Indonesia, korupsi yang terjadi dilingkungan pemerintahan pusat sampai ke daerah dan adanya kecenderungan koruptor berpendidikan tinggi dan berusia muda di sejumlah kasus besar. Hampir setiap hari kita mendengar perilaku korupsi, seakan korupsi dianggap sebagai budaya di Indonesia apakah itu dilakukan oleh pejabat atau pelaku ekonomi lainnya dan kondisi ini sudah merasuki seluruh elemen kehidupan manusia.

Dampak korupsi berakibat sangat berbahaya bagi kehidupan manusia, baik aspek kehidupan sosial, politik, birokrasi, ekonomi, dan individu. Korupsi juga membahayakan terhadap standar moral dan intelektual masyarakat. beberapa bahaya

korupsi yaitu merusak terhadap generasi muda, terhadap politik, bahaya korupsi bagi ekonomi bangsa, dan bahaya korupsi bagi Birokrasi.

Salah satu upaya pemberantasan dan pencegahan korupsi dari pemerintah telah dilakukan sejak lama dengan maksimal, salah satunya dengan membentuk Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia yang disingkat dengan KPK, yang didirikan pada 29 Desember 2003 berdasarkan kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002. Dan juga adanya tindak pidana korupsi telah dijelaskan dalam 13 buah pasal dalam UU No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001. Dari sudut pandang hukum, tindak pidana korupsi secara garis besar memenuhi unsur-unsur seperti perbuatan melawan hukum, penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana, memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi, dan merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. tindakan ini dominan dilakukan oleh pejabat publik baik politisi maupun pegawai negeri serta pihak lain yang terlibat dalam tindakan itu yang secara tidak wajar dan tidak legal yang menyalahgunakan kepercayaan publik yang telah dikuasakan kepada mereka untuk mendapatkan keuntungan sepihak.

Berdasarkan Undang-Undang pasal 13 nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi (UU Tipikor) sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU 20/2001). Berdasarkan pasal tersebut korupsi dirumuskan dalam tiga puluh bentuk/jenis tindak pidana korupsi, kemudian dapat disederhanakan ke dalam tujuh kelompok besar yaitu: Kerugian keuangan negara, suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, gratifikasi.

Undang-undang tipikor menganut konsep kerugian negara dalam arti delik formal. Unsur dapat merugikan keuangan negara diartikan merugikan negara secara langsung atau tidak langsung, dimana suatu tindakan dapat dianggap merugikan keuangan negara apabila tindakan tersebut berpotensi menimbulkan kerugian negara. Sanksi dari hal tersebut terdapat pada putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-XIV/2016 Pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 UU Tipikor Jo. Namun, meski begitu hampir setiap hari kita masih membaca atau mendengar adanya berita mengenai korupsi. Berita mengenai operasi tangkap tangan (OTT) terhadap pelaku korupsi masih sering terjadi. Yang cukup menggemparkan adalah tertangkapnya suami artis di Indonesia atas kasus korupsi.

Pada tanggal 27 Maret 2024, portal media daring Kompas.com merilis berita berjudul "Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan" (Rahel N.C, Icha Rastika., 2024). Begitu juga laman berita daring CNN Indonesia pada 27 Maret 2024 memuat berita berjudul "Suami Sandra Dewi Dijerat Pasal Pencucian Uang Kasus Timah" (tfq/isn., 2024). Portal berita Republika.co.id juga merilis berita berjudul "Suami Aktris Sandra Dewi Jadi Tersangka Kasus Korupsi Timah, Ini perannya Menurut Kejagung" (Teguh F., Bambang N., 2024). Pemberitaan tentang kasus korupsi timah mengandung hal-hal menarik. Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam berita tersebut karena menyeret nama artis yakni Sandra Dewi sebagai subjek dalam berbagai pemberitaan lantaran suaminya yang menjadi tersangka kasus korupsi timah. Hal itu menambah

'ramai' pemberitaan tentang kasus korupsi timah yang masih hangat dibicarakan. Harvey Moeis yang diketahui mempunyai kepemilikan atas PT. Tinindo Inter Nusa (TNI), CV Venus Inti Perkasa (VIP), PT. Stanindo Inti Perkasa (SIP) dijadikan bagian dari objek penyidikan terkait korupsi yang merugikan perekonomian negara RP. 217 triliun sepanjang 2015-2022 tersebut.

Sandra Dewi yang turut diperiksa dalam penyidikan kasus korupsi timah menjadi hal yang menarik. Kritik-kritik yang disampaikan oleh netizen terkait peran dirinya dan posisi suaminya Harvey Moeis sebagai subjek menimbulkan berbagai asumsi dan pertanyaan. Pemberitaan tersebut dapat diasumsikan mengandung makna lain atau wacana lain di dalamnya. Teks tersebut tidak hanya menyajikan suatu hal sesuai dengan realita semata, tetapi ada aspek lain, baik ideologi penulis, konteks situasi, konteks sosial atau struktur sosial turut mewarnai isi teks berita tersebut. Zaidi (2012) menganalogikan bahwa bahasa atau teks dengan ideologi seperti telah mendarah daging sehingga begitu terkait dan sulit terpisah. Untuk mengetahui maksud dan hal lain dalam pemberitaan tersebut dapat dilakukan dengan kajian atau telaah menggunakan analisis wacana kritis. Upaya mendongkrak ideologi atau maksud lain melalui bahasa dan analisis wacana kritis lazim digunakan dalam kasus media berita dan politik (Blackledge, 2005).

Analisis wacana kritis adalah suatu kajian yang berusaha mengungkap maksud lain, motif, atau hal-hal tersembunyi dalam suatu teks. Studi analisis wacana kritis tidak hanya menempatkan bahasa sebagai fokus pembahasan, tetapi juga menyertakan konteks-konteks lain dalam produksi teks atau wacana (Fauzan, 2013). Konteks tersebut berupa praktik kekuasaan guna memarginalkan pihak tertentu (Eriyanto, 2001). Jadi, dalam penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap serta mendeskripsikan bahwa munculnya wacana dilatarbelakangi oleh hal-hal di luar wacana tersebut.

LANDASAN TEORI

Pemahaman mendasar analisis wacana adalah wacana tidak dipahami semata-mata sebagai objek studi bahasa. Bahasa tentu digunakan untuk menganalisis teks. Bahasa tidak dipandang dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dalam analisis wacana kritis selain pada teks juga pada konteks bahasa sebagai alat yang dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi. Analisis wacana kritis dalam lapangan psikologi sosial di artikan sebagai pembicaraan. Wacana yang dimaksud di sini agak mirip dengan struktur dan bentuk wawancara dan praktik dari pemakainya.

Analisis Wacana Kritis mengkaji tentang upaya kekuatan sosial, pelecehan, dominasi, dan ketimpangan yang direproduksi dan dipertahankan melalui teks yang pembahasannya dihubungkan dengan konteks sosial dan politik. Menurut Fairclough dan Wodak (1997) Analisis Wacana Kritis melihat pemakaian bahasa baik tuturan maupun tulisan yang merupakan bentuk dari praktik sosial. Menggunakan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa deskriptif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya.

Analisis Wacana Kritis dipakai untuk mengungkap tentang hubungan ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Analisis Wacana Kritis dalam konteks sehari-hari

digunakan untuk membangun kekuasaan, ilmu pengetahuan baru, regulam dan normalisasi, dan hegemoni (pengaruh satu bangsa terhadap bangsa lain). Analisis Wacana Kritis juga digunakan untuk mendeskripsikan suatu, menerjemahkan, menganalisis, dan mengeritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan. Analisis Wacana Kritis berkaitan dengan studi dan analisis teks serta ucapan untuk menunjukkan sumber diskursif, yaitu kekuatan, kekuasaan, ketidaksetaraan, ketidakadilan, dan prasangka. Analisis Wacana Kritis diasosiasikan, dipertahankan, dikembangkan, dan ditransformasikan dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan konteks sejarah yang spesifik.

- Analisis wacana kritis berwawasan dan berfungsi membentuk pengetahuan dalam konteks yang spesifik. AWK juga menghasilkan interpretasi dengan memandang efek kekuasaan dari wacana-wacana kritis tanpa menggeneralisasikan pada konteks lain. Dasar teoritis untuk analisis wacana ini didasarkan pada beberapa perkembangan sejarah dalam filsafat ilmu pengetahuan dan teori sosial. Sebagai suatu pendekatan analisis wacana kritis yang sistematis untuk pembentukan pengetahuan, maka analisis wacana ini mengambil bagian dari beberapa tradisi pemikiran barat. Penggambaran tradisi ini dan pengaruhnya banyak didasari perkembangan analisis wacana Foucault. Pengaruh teoritis yang utama atas metode ini adalah teori 30 sial yang kritis, kontra-fundamentalisme, posmodernisme, dan feminisme.

Dalam analisis manapun, ada dua dimensi wacana yang sangat penting yakni:

- peristiwa komunikatif misalnya penggunaan bahasa seperti artikel surat kabar, film, video, wawancara atau pidato politik (Fairclough 1995b) dan
- tatanan wacana konfigurasi semua jenis wacana yang digunakan dalam lembaga atau bidang sosial. Jenis-jenis wacana terdiri atas wacana dan aliran (aliran).

Dalam pemikirannya, Fairclough (1995) membagi analisis wacana kritis menjadi tiga dimensi, yaitu *text*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Untuk mengetahui dimensi hubungan bahasa dengan proses atau praktik sosial, terlebih dahulu mendeskripsikan bahasa teks dan menginterpretasikan produksi teks. Pada tahap pertama (*text analysis*) pemikiran Fairclough, teks dikaji secara mendalam dengan mencermati penggunaan kosakata, gramatika, semantik, dan struktur kalimat. Fairclough juga mencermati penggunaan koherensi dan kohesivitas dalam kata atau kalimat yang membentuk suatu wacana. Aspek-aspek tersebut dikaji guna mencermati muatan relasi sosial yang dianggap dalam teks, pengalaman penulis, dan representasi perspektif penulis.

Pada tahap kedua (*pragmatics*) berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi suatu teks atau wacana. Informasi dalam suatu teks atau media dikonstruksi dari berbagai faktor yang melingkupi. Produksi suatu teks dipengaruhi oleh ideologi, perasaan produsen, pemilik kebijakan, dan lainnya. Di sisi lain, konsumsi suatu teks juga dapat berbeda tergantung perspektif yang dihasilkan secara personal atau bersama-sama. (Eriyanto, 2001) menambahkan bahwa suatu produksi teks dengan pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas akan turut berpengaruh.

Pada tahap ketiga (*sociocultural practice*) merupakan tahap terakhir yang mencermati bahasa dengan konteks di luar teks. Konteks dalam pemikiran Fairclough meliputi banyak aspek, seperti politik, ekonomi, media, budaya, perasaan, dan lain sebagainya. Pada tahap ini bertujuan untuk mencari penjelasan berdasarkan penafsiran pada kondisi sosiokultural teks yang diproduksi.

Pada Dimensi ketiga ini analisis wacana kritis Norman Fairclough merupakan analisis tingkat makro yang didasarkan pada pendapat bahwa konteks sosial yang ada di luar media sesungguhnya memengaruhi bagaimana wacana yang ada dalam media. Ruang redaksi atau wartawan bukanlah bidang atau ruang kosong yang steril, tetapi juga sangat ditentukan oleh faktor-faktor di luar media itu sendiri. Praktik sosial-budaya menganalisis tiga hal yaitu ekonomi, politik (khususnya berkaitan dengan isu-isu kekuasaan dan ideologi), dan budaya (khususnya berkaitan dengan nilai dan identitas) yang juga memengaruhi institusi media, dan wacananya.

Dalam analisis wacananya, Fairclough memusatkan perhatian pada bahasa. Pemakaian bahasa dalam suatu wacana dipandang sebagai sebuah praktik sosial. Model analisis wacana kritis Fairclough berfokus pada bagaimana bahasa dalam suatu wacana terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu (Fairclough, 1995). Andil sosiologi dalam wacana adalah mengkaji keadaan masyarakat yang terkait dengan faktor eksternal yang menjadikan individu bertindak. Simmel menfokuskan kajiannya pada kehidupan masyarakat, seperti percakapan dan interaksi dalam suatu kelompok. Selanjutnya Schiffrin (1987: 2) mengtakan bahwa Goffman menfokuskan kajiannya pada interaksi sosial yang berupa penggunaan bahasa sebagai wahana tanda dalam wacana Penganut etnometodologi menfokuskan kajiannya pada prosedur umum yang digunakan oleh individu dalam membentuk lingkungan sosialnya.

Analisis-analisis dari berbagai perspektif sudah mendokumentasikan hubungan-hubungan sistematis antara bahasa dan konteks menembus semua level bahasa. Contoh, penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Fasold (1983), Fasold dan Shuy (1975), Labov dan Sankoff (1980), dan Sankoff dan Cedergren (1981) menunjukkan bagaimana keterbatasan yang berasal dari domain tekstual, psikologis, sosial dan kultural mempengaruhi variasi sintaksis, morfologis dan fonologis.

Pembahasan praktik sosial budaya meliputi tiga tingkatan Tingkat situasional, berkaitan dengan produksi dan konteks situasinya Tingkat institusional, berkaitan dengan pengaruh institusi secara internal maupun eksternal. Tingkat sosial, berkaitan dengan situasi yang lebih makro, seperti sistem politik, sistem ekonomi, dan sistem budaya masyarakat secara keseluruhan. Jadi, alam tahapan *sociocultural practice* Kondisi ini dapat meliputi tiga bagian, yaitu situasional, institusional, dan sosial. Situasional melihat teks dari situasi ketika teks tersebut diciptakan oleh produsen teks. Bagian institusional mencermati pengaruh suatu organisasi, pihak, atau institusi terhadap produksi teks. Bagian sosial mengamati hal-hal masyarakat luas yang meliputi politik, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Ketiga tahap ini menjadi rangkaian untuk mencermati bahasa sebagai praktik sosial.

Salah satu berita yang sering menghiasi halaman-halaman surat kabar adalah berita korupsi. Korupsi adalah salah satu masalah terbesar yang dihadapi negara berkembang dewasa ini, termasuk Indonesia. Meski konon pemberantasannya

semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir, belum terlihat tanda-tanda yang meyakinkan bahwa masalah ini dapat segera diatasi. Indonesia tetap negara yang paling tinggi tingkat korupsinya di seluruh dunia. Memberantas korupsi tidak mudah, karena sudah menjadi budaya yang berurat berakar dalam segala level masyarakat. Namun berbagai pemberantasannya tetap dilakukan secara bertahap. Jika tidak bisa dilenyapkan sama sekali, paling tidak dikurangi.

Hasil pemantauan terhadap surat kabar Kompas, Republika, Indopos, Koran Tempo, Media Indonesia, dan Seputar Indonesia pada tahun 2011, sebanyak 429 berita utama mengangkat isu korupsi. Setahun sesudahnya, jumlahnya bertambah menjadi 433 berita utama dan meningkat menjadi 491 berita utama pada tahun 2013. Sorotan koran-koran nasional tersebut sejalan dengan temuan Indonesia Corruption Watch sepanjang Januari-Juli 2014. Jumlah kasus korupsi yang terjadi di Indonesia mencapai 308 kasus, meningkat 15 perkara dibandingkan dengan semester I-2013. Sebenarnya, upaya penegak hukum tidak kurang, terutama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang mengungkap berbagai kasus korupsi. Namun, masih banyak praktik korupsi yang terjadi. Hasil jajak pendapat Litbang Kompas pada 23-25 Juli 2014 menegaskan pesan akan bahaya laten korupsi harus segera dituntaskan (Prasetyo, 2014).

Dalam praktik sosial, seseorang selalu memiliki tujuan berwacana, termasuk tujuan untuk menjalankan kekuasaan. Apabila hal itu terjadi, praktik wacana akan menampilkan efek ideologi, yakni memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak seimbang antara kelas sosial pria dan wanita atau kelompok mayoritas dan minoritas (Subagyo 2010:177). Dengan demikian, analisis wacana kritis tidak semata-mata mengkaji wacana dari segi internal dan eksternal, tetapi dapat dianggap sebagai “jendela” untuk melihat motif-motif ideologis dan kepentingan hubungan kekuasaan yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian ini akan memotret teks pemberitaan korupsi di surat kabar dengan analisis wacana kritis. Adapun model analisis wacana kritis yang digunakan adalah model Norman Fairclough, yang difokuskan pada dimensi praktik sosial budaya.

METODE PENELITIAN

Kajian ini berusaha menyajikan proses analisis wacana kritis dalam mengupas makna lain dalam pemberitaan tentang kasus korupsi oknum PT timah, suami sandra dewi. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis analisis teks. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan perspektif kritis sebagai upaya mendapatkan pemahaman atas realita sosial yang terjadi. Adapun data penelitian berupa studi pustaka dan dokumentasi sehingga sumber data kajian ini adalah 3 berita tentang kasus korupsi oknum PT timah yang dilakukan oleh suami sandra dewi. Pada tanggal 27 Maret 2024, portal media daring Kompas.com merilis berita berjudul "Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan" (Rahel N.C, Icha Rastika., 2024). Begitu juga laman berita daring CNN Indonesia.com pada 4 April 2024 memuat berita berjudul "Suami Sandra Dewi Dijerat Pasal Pencucian Uang Kasus Timah" (tfq/isn., 2024). Portal berita Republika.co.id juga merilis berita berjudul "Suami Aktris Sandra Dewi Jadi Tersangka Kasus Korupsi Timah, Ini perannya Menurut Kejagung" (Teguh F., Bambang N., 2024).

Pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan beberapa berita tentang kasus korupsi oknum PT. timah, suami sandra dewi. Tahap selanjutnya dilakukan dengan menentukan berita dari media daring yang sesuai dan memiliki popularitas di hadapan publik. Selain media yang memiliki popularitas, kualitas berita dari media daring tersebut sudah tidak diragukan lagi sehingga peneliti tertarik untuk memilih tiga berita tersebut. Tahap terakhir pengumpulan data dengan memvalidasi berita yang sesuai dengan teori. Peneliti memilih data berdasarkan dengan teori pembedah yang telah ditentukan. Selain itu, peneliti juga membandingkan sehingga ditemukan pola wacana yang sama sehingga tiga berita tersebutlah yang menjadi data dalam penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Tahap ini teks dipaparkan sesuai dengan konsep analisis wacana kritis model Fairclough, yaitu text, discourse practice, dan sociocultural practice. Tahap pertama dengan teks berita dianalisis sesuai dengan piranti linguistik. Tahap kedua, discourse practice, digunakan untuk mendapatkan penjelasan dari hasil tafsiran dengan menghubungkan produksi dan konsumsi teks. Tahap ketiga, sociocultural practice menganalisis teks berita yang dihubungkan dengan konteks sosial (Eriyanto, 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teks Pada Berita Kasus Korupsi Oknum PT Timah 271 Triliun dalam Laman Berita Daring

Pada tanggal 27 Maret 2024, berita kasus korupsi suami Sandra Dewi menjadi trending topik dalam berbagai platform sosial media tentang bagaimana Harvey Moeis menjadi tersangka korupsi timah dan menggelapkan dana sejumlah 271 triliun. Berita tersebut menggegerkan masyarakat luas dari berbagai kalangan. Hal tersebut dikarenakan yang menjadi tersangka merupakan suami dari artis terkenal dan dana yang digelapkan berjumlah besar.

Berita korupsi tersebut menjadi pembicaraan ramai, termasuk dalam laman berita daring. Beberapa berita daring yang memberitakan yaitu Kompas.com, CNN Indonesia.com, dan Republika.co.id. Berita daring tersebut dikaji oleh peneliti untuk mengungkapkan hal atau maksud lain melalui piranti linguistik dan menurut peneliti berita tersebut masih viral dan menarik untuk dikaji. Untuk mengungkapkan makna lain dalam berita tersebut, berita dari tiga laman berita daring di atas akan dikaji dengan analisis wacana kritis. Di dalam analisis wacana kritis, terdapat sejumlah kategori analitis yang telah dikembangkan untuk representasi kelompok sosial dan identitas kolektif, seperti strategi diskursif untuk menampilkan diri secara positif dan negatif (Reisigl & Wodak, 2005). Dimensi awal yang pemikiran Fairclough dilakukan dengan menganalisis teks. Analisis teks model Fairclough dapat dimulai dengan menelaah penggunaan judul pada berita. Ketiga laman berita daring menampilkan redaksi yang serupa akan tetapi ada aspek-aspek lain yang berbeda.

"Suami Sandra Dewi Dijerat Pasal Pencucian Uang Kasus Timah" CNN Indonesia.com

"Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan" Kompas.com

“Suami Aktris Sandra Dewi Jadi Tersangka Kasus Korupsi Timah, Ini perannya Menurut Kejagung” *Republika.co.id*

Redaksi judul ketiga berita daring menampilkan kosakata yang berbeda-beda. Pada pemberitaan CNN Indonesia.com menggunakan pilihan kata *dijerat* dalam pemberitaan. Hal itu menegaskan bahwa suami Sandra Dewi terlibat dalam kasus korupsi uang sebanyak 271 triliun. Kata *dijerat* merupakan bentuk kata kerja dalam bentuk pasif didalam bahasa indonesia, kata dasarnya “jerat” dengan awalan “di” yang mengindikasikan bahwa sedang mengalami tindakan penjeratan. Kata *pasal pencucian* pada CNN Indonesia.com menunjukkan kata benda dalam bahasa indonesia yang digunakan untuk merujuk pada ketentuan dalam suatu perundang-undang. Kata “pasal pencucian” termasuk pada metafora jenis fenomena yang ditinjau berdasarkan kelas katanya yaitu sebagai ketentuan yang berkaitan dengan tindakan pencucian uang.

Pada redaksi judul Kompas.com penggunaan redaksi judul terdapat kata *tersangka* yang berarti dugaan atau kecurigaan dengan mendapat awalan “ter” yang menunjukkan bahwa subjek dalam kata ini berada dalam keadaan tertentu dengan mengacu pada suatu tindak pidana atau kejahatan sebelum adanya bukti yang cukup untuk menyatakan kesalahannya. Kata *langsung ditahan* dalam redaksi Kompas.com merupakan rangkaian kata yang terdiri dari kata keterangan “langsung” dan kata kerja “ditahan”, kata *langsung* menunjukkan bahwa tindakan penahanan dilakukan segera atau tanpapenundaan sedangkan kata *ditahan* merujuk pada tindakan membatasi kebebasan seseorang oleh pihak berwenang seperti polisi atau petugas penegak hukum. Ungkapan *langsung ditahan* merupakan evaluasi negatif yang memiliki kontasi bahwa tindakan penahanan dilakukan dengan cepat dan tanpa penundaan yang menganggap bahwa kasus tersebut memerlukan tindakan untuk mengamankan bukti.

Pada redaksi judul berita Republika.co.id. penggunaan redaksi judul memiliki indikasi kesamaan dengan kompas.com. Perbedaan redaksi judul hanya tampak pada kata *perannya menurut kejagung*. Merupakan kata dasar dari *peran* yang merujuk pada posisi yang dimiliki oleh seseorang dalam peristiwa tertentu dengan mendapat kata akhiran “nya”. kata *menurut* dalam pemberitaan Republika.co.id. termasuk pada penggunaan kalimat aktif yang merupakan kata kerja dalam bahasa indonesia. kata *menurut* tersebut berasal dari kata “*nurut*” dengan mendapat awalan “me”, yang digunakan untuk menunjukkan bahwa kata tersebut merupakan kata kerja dalam bentuk pelaku untuk mengungkapkan pendapat ataupun pandangan seseorang berdasarkan pada sumber tertentu. Dalam subjek ini kalimat mengikuti terhadap apa yang dikatakan oleh sumber tertentu. Republika.co.id. menggunakan kata *kejagung* yang merupakan akronim (kata singkatan) dari “Kejaksaan Agung” yang berasal dari “Kejaksaan” dan “Agung”. kata *kejaksanaan* merujuk pada lembaga penegak hukum yang bertugas menuntut dalam proses peradilan pidana dan melaksanakan tugas-tugas hukum pada penyelidikan kasus korupsi suami Sandra Dewi. Kata *Agung* berarti tinggi atau terhormat. Dalam konteks *kejaksanaan agung*, menunjukkan bahwa lembaga tersebut merupakan lembaga penegakhukum tertinggi di indonesia yang memiliki wewenang dalam sistem peradilan pidana.

Fairclough (1989) juga memaparkan bahwa untuk menganalisis teks dapat menggunakan piranti metafora. Metafora dalam suatu teks dapat digunakan memproduksi bahasa untuk menyembunyikan atau menampilkan maksud/ideologi dengan cara mengungkapkan gagasan dengan gagasan yang lain (Santoso, 2012). metafora yang ada dalam teks turun menentukan posisi produsen teks. Dalam ketiga portal berita, baik CNN Indonesia.com, Kompas.com, Republika.co.id. Tampak adanya penggunaan metafora-metafora. Metafora dari setiap laman berita berbeda seperti pada kutipan teks berita berikut.

*Kejaksaan Agung resmi menjerat suami artis Sandra Dewi, Harvey Moeis dengan pasal Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam kasus korupsi **tata niaga** timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah tahun 2015-2022. (CNN Indonesia.com).*

*"Dalam setiap penanganan perkara korupsi kami selalu menelusuri juga potensi adanya TPPU sehingga itu sudah menjadi **protap** kami," ujarnya dalam konferensi pers, Senin (1/4). (CNN Indonesia.com).*

Pada teks berita CNN Indonesia, metafora tampak pada kutipan yang diambil dari sumber berita. Dalam hal ini, direktur penyidikan Jaksa Agung muda yang menjadi narasumber. Dalam teksberita tersebut terdapat suatu metafora pada kata "tata niaga". kata *tata niaga* terdiri dari dua kata yaitu "tata" dan "niaga" yang digabungkan untukmembentuk suatu frasa. Kata *tata niaga* merujuk pada semua aspek yang terlibat dalam menjalankan bisnis. Metafora ini menekankan pentingnya mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Narasumber membuat konteks metafora *tata niaga* untuk menggambarkan pentingnya memiliki sistem dan proses yang teratur dalam menjalankan bisnis.

Pada isi berita CNN Indonesia, metafora kedua yang tampak pada frasa "protap". Metafora tersebut diungkapkan oleh narasumber dengan penggunaan metafora "protap". *Protap* merupakan singkatan dari prosedur tetap yang menunjukkan bahwa pentingnya memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan suatu tugas. Metafora pada berita CNN Indonesia tampak sebagai analogi yang sering digunakan dalam lingkungan bisnis, institusin yang memiliki prosedur-prosedur yang telah ditetapkan agar setiap orang dapat mengikuti langkah-langkah yang sama untuk mencapai tujuan yang sama.

*Kejaksaan Agung tetapkan Harvey Moeis suami dari aktris Sandra Dewi sebagai tersangka ke-16 kasus korupsi penambangan timah di lokasi izin usaha pertambangan (IUP) PT Timah Tbk. Usai ditetapkan tersangka, Harvey langsung ditahan **di Rutan Salemba** cabang Kejaksaan Agung. (Republika.co.id.).*

*Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) menetapkan Harvey Moeis sebagai tersangka terkait perannya selaku **perpanjangan tangan** atas kepemilikan PT. Refined Bangka Tin (RBT), perusahaan yang terkait dengan aktivitas penambangan timah ilegal di lokasi IUP PT Timah di Provinsi Bangka Belitung. (Republika.co.id.).*

*Penyisihan **keuntungan gelap** tersebut, dikatakan **pemutihan** sumbernya melalui konsep penyaluran kewajiban sosial perusahaan tambang atau CSR. “CSR tersebut, dikirimkan para pengusaha smelter kepada tersangka HM melalui PT QSE yang difasilitasi oleh tersangka HLM, ”ujar Kuntadi. (Republika.co.id.).*

Berita Republika co.id. Meletakkan posisi metafora yang mengandung metafora negatif karena mengacu pada penjara dan pembatasan kebebasan. Metafora “di rutan salemba” ditulis oleh Republika co.id. Merujuk pada Rumah Tahanan Salemba yang merupakan sebuah penjara di Salemba, Jakarta. Dalam konteks ini *Rutan Salemba* digunakan untuk menggambarkan situasi yang terbatas dan terjebak dalam suatu situasi yang sulit.

Metafora kedua pada isi berita CNN Indonesia menyajikan metafora “perpanjangan tangan” yang digunakan oleh opini penulis. Metafora *perpanjangan tangan* mengacu pada seseorang atau sesuatu yang berfungsi sebagai alat atau bantuan untuk memperluas jangkauan seseorang. Dalam konteks ini, *perpanjangan tangan* digunakan dalam konteks non-fisik seperti hubungan antara individu dengan suatu kelompok.

Metafora yang ketiga tampak pada frasa “keuntungan gelap” dan “pemutihan”. Metafora pada frase *keuntungan gelap* meletakkan posisi metafora berkonotasi negatif yang mengacu pada keuntungan yang diperoleh secara tidak jujur, tidak etis dan ilegal. Metafora pada berita CNN Indonesia mengibaratkan suatu keuntungan yang didapatkan dengan cara tidak terbuka atau transparan yang melanggar hukum. Metafora ini digunakan untuk menggambarkan praktik-praktik seperti korupsi, penipuan, pencucian uang dan kegiatan ilegal lainnya. Frase ini ditujukan oleh penulis untuk Harvey Moies. Selanjutnya, pada metafora “pemutihan” mengacu pada tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih murni dan bebas dari kekurangan. Frasa I *pemutihan* digunakan untuk menggambarkan upaya untuk menghilangkan diskriminasi dan membersihkan tindakan yang dianggap tidak bermoral.

*Sambut Akhir Tahun Harvey tak mengungkapkan sepatah katapun ke **awak media**. (Kompas.com).*

*Crazy Rich PIK Tersangka Kasus Korupsi Komoditas Timah Para tersangka diduga terlibat melakukan perjanjian **kerja sama fiktif** dengan PT Timah Tbk. (Kompas.com).*

*Perjanjian kerja sama fiktif itu dijadikan landasan bagi para tersangka untuk membuat **perusahaan boneka** guna mengambil biji timah di Kawasan Bangka Belitung. (Kompas.com).*

Berbeda dengan laman berita yang sudah dianalisis diatas, pada laman berita Kompas.com menampilkan metafora berita pada opini penulis. Kompas.com menyajikan metafora “awak media” yang berarti seorang jurnalis reporter dan sebagainya yang menggambarkan suatu individu maupun kelompok yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mengolah dan menyampaikan informasi

kepada masyarakat melalui berbagai platform media. Frase *awak* didefinisikan sebagai orang yang bertanggung jawab dalam jurnalisme.

Metafora berikutnya yaitu “kerjasama fiktif” meletakkan posisi metafora konotasi negatif yang mengacu pada kerjasama yang tidak seimbang dan tidak jujur. Frasa ini digunakan dalam konteks lingkungan kerja maupun politik yang mencerminkan ketidaksepekan dalam upaya bekerjasama. Metafora yang terakhir yaitu “perusahaan boneka” disajikan untuk mengacu pada suatu bisnis yang tidak transparan untuk mencapai kepentingan dan keuntungan sendiri. Metafora dalam konteks ini menggambarkan situasi dimana suatu perusahaan tidak memiliki otonomi yang sebenarnya, dan dikendalikan oleh suatu entitas lain dibelakang layar.

Discourse Practice Pada Berita Kasus Korupsi Oknum PT. Timah 271 Triliun dalam Laman Berita Daring

Bagian kedua dari analisis wacana kritis menurut teori Norman Fairclough yaitu *discourse practice*. Pada dimensi ini merupakan bagian yang berkaitan dengan bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi. *Discourse practice* mengungkap praktik wacana, momen-momen yang membuktikan interaksi aktivitas material, hubungan sosial dan proses, fenomena mental (Fairclough, 1989). proses tersebut bisa berupa pengetahuan, sosial, habituasi, kondisi, perasaan dan konteks dari produsen teks. Selain itu, kekuasaan, ideologi atau kepentingan yang dimiliki oleh sebuah institusi, pemilik atau pemimpin media turut mempengaruhi suatu teks. Di sisi lain konsumsi teks juga memengaruhi makna dari suatu teks yang telah dihasilkan.

Discourse practice yang ada pada teks berita dapat ditemukan dari berbagai aspek. Salah satunya yaitu pada saat memproduksi berita. Pada laman berita daring [Republika.co.id](https://republika.co.id) berjudul “Suami Aktris Sandra Dewi Jadi Tersangka Kasus Korupsi Timah, Ini perannya Menurut Kejagung” yang ditulis oleh Teguh dan Bambang produksi dan rilis teks berita pada tanggal 28 Maret 2024. Isi dari berita tersebut yaitu tentang Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) yang menetapkan Harvey Moeis suami dari aktris Sandra Dewi sebagai tersangka terkait perannya selaku perpanjangan tangan atas kepemilikan PT Refined Bangka Tin (RBT), yakni perusahaan yang terkait dengan aktivitas penambangan timah ilegal di lokasi IUP PT Timah di Provinsi Bangka Belitung, hal ini merupakan hasil dari konferensi pers di kejagung, jakarta, pada Rabu 27 Maret 2024. Namun secara keseluruhan produksi berita tersebut membahas dan mengutip pendapat Kuntandi yakni seorang Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung yang membongkar kasus korupsi timah suami Sandra Dewi. Berita yang ditulis oleh Teguh Firmansyah dan Bambang Noroyono dalam laman [Republika.co.id](https://republika.co.id). Mayoritas mengambil data dari narasumber Kuntandi tersebut. Hal itu membuat produksi berita hanya fokus pada apa yang disampaikan oleh Kuntandi dan hanya menonversi dalam struktur berita saja. Berita yang disajikan dalam laman [Republika.co.id](https://republika.co.id). Mengikuti opini dan hasil wawancara dengan narasumber Kuntandi tanpa membandingkan atau mencari narasumber pembandingan lainnya.

Laman berita daring CNN Indonesia pada 4 April 2024 memuat berita berjudul “Suami Sandra Dewi Dijerat Pasal Pencucian Uang Kasus Timah” (tfq/isn., 2024). Rentan waktu produksi berita tersebut bisa dibilang cukup lama karena peristiwa

kejadian tersebut trending dan banyak dari laman berita daring lainnya merilis pada tanggal 27 Maret 2024, sedangkan pada laman berita CNN Indonesia merilis berita tersebut pada 4 April 2024. Isi dari berita CNN Indonesia juga memiliki kesamaan dengan Republika.co.id. Berita yang terdapat didalam dua media daring tersebut sama-sama mengutip dari kesaksian Kuntandi dalam keterangannya. Hal itu membuat produksi berita yang ada dalam laman CNN Indonesia yang berjudul "Suami Sandra Dewi Dijerat Pasal Pencucian Uang Kasus Timah" menyerupai ideologi yang dikonstruksi oleh narasumber utama saja yaitu Kuntandi dan berita-berita lainnya yang serupa. Penulis berita CNN Indonesia hanya mengonversi opini tersebut menjadi sebuah berita saja.

Selanjutnya, pada Portal media daring Kompas.com dengan berita berjudul "Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan". Pada berita yang dirilis pada tanggal 27 Maret 2024, 21:34 WIB, Kompas.com tampil berbeda dalam hal produksi. Berita tersebut ditulis oleh Rahel N.C dan Icha Rastika tepat pada berita kasus tersebut viral dan saat diadakan konferensi pers di Kejaksaan, Jakarta, pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2024. Produksi berita yang ditampilkan oleh Kompas.com. Tampak lebih original dan detail dengan mengambil sumber dari observasi langsung. Produksi berita tersebut mengutip dari narasumber dari berbagai kalangan dan observasi langsung yang dilakukan. Konteks produksi berita tersebut juga membuat konten berita menjadi lebih netral dan cermat dalam menempatkan posisi terhadap wacana Kasus Korupsi Oknum PT. Timah, Suami Sandra Dewi.

Sociocultural Practice Pada Berita Kasus Korupsi Oknum PT. Timah 271 Triliun dalam Laman Berita Daring

Dimensi Sociocultural practice adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks, disini memasukkan banyak hal seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dan praktik institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu. Pada dimensi terakhir pemikiran Norman Fairclough tentang analisis wacana kritis yaitu *Sociocultural Practice*. Tahap ini dapat dikatakan sebagai puncak dari pemikiran Fairclough yang merealisasikan teks secara mikro dengan konteks masyarakat yang makro. Pendekatan Fairclough intinya menyatakan bahwa wacana merupakan bentuk penting praktik sosial yang mereproduksi dan mengubah pengetahuan, identitas, dan hubungan sosial yang mencakup hubungan kekuasaan dan sekaligus dibentuk oleh struktur dan praktik sosial yang lain. Oleh sebab itu, wacana memiliki hubungan dialektik dengan dimensi-dimensi sosial yang lain. (Fairclough 1995:64) Analisis sosialtingkat makro mengacu pada konteks sosial yang lebih luas yang mendasari teks dan praktik diskursif, termasuk efek dan kekuatan ideologis hubungan dipertahankan dalam teks.

Titik penting analisis wacana kritis yang dikembangkan Fairclough terletak pada bahasa sebagai piranti relasi sosial dan praktik sosial. Seperti yang sudah disebutkan bahwa suatu teks hadir dengan dialektika antara teks atau bahasa dengan konteks sosial. Efek dari wacana sangat berpengaruh sehingga dapat berkontribusi pada kontinuitas sosial atau perubahan sosial (Fairclough 2013). Jadi, struktur sosial tidak hanya menentukan wacana akan tetapi struktur sosial juga termasuk produk wacana. Pada bagian ini suatu teks dihubungkan dengan konteks yang berada diluar

teks seperti konteks berupa budaya, media, ekonomi, dan sebagainya. Pada tahap ini bertujuan untuk mencari penjelasan berdasarkan penafsiran pada kondisi sociocultural teks yang diproduksi. Kondisi ini dapat meliputi tiga bagian, yaitu situasional, institusional, dan sosial.

Pada berita penerbitan kasus korupsi pada laman berita daring pada bulan Maret tidak hanya menyajikan wacana tentang korupsi uang 271 Triliun yang dilakukan oleh Harvey Moeis suami aktris Sandra Dewi, akan tetapi terdapat maksud lain yang turut meliputi pemberitaan. Dalam berita “Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan” yang dimuat dalam laman daring Kompas.com tanggal 27 Maret 2024, penulis memberitakan Harvey Moeis sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi dalam tata niaga komoditas timah wilayah izin usaha pertambangan (IUP) PT Timah Tbk Tahun 2015-2022 yang dianggap menjadi sebab munculnya wacana. Hal ini tampak pada opini penulis berikut ini.

“Dengan penetapan Harvey sebagai tersangka, total ada 16 tersangka dalam kasus ini. Beberapa tersangka yang sudah ditetapkan adalah inisial MRPT alias RZ selaku Direktur Utama PT Timah Tbk periode 2016-2021 dan tersangka EE alias EML selaku Direktur Keuangan PT. Timah Tbk periode 2017-2018. Selain itu, sejumlah pihak swasta lain, di antaranya crazy rich Pantai Indah Kapuk (PIK), Helena Lim selaku Manager PT. QSE. Crazy Rich PIK Tersangka Kasus Korupsi Komoditas Timah Para tersangka diduga terlibat melakukan perjanjian kerja sama fiktif dengan PT Timah Tbk. Perjanjian kerja sama fiktif itu dijadikan landasan bagi para tersangka untuk membuat perusahaan boneka guna mengambil biji timah di Kawasan Bangka Belitung”. Tulis Rahel N.C dan Icha Rastika.

Pada kutipan berita tersebut sangat tampak bahwa awak media memunculkan konteks situasi dari pemberitaan yang terjadi yaitu pada frase “dengan penetapan Harvey sebagai tersangka”. dalam wacana berita yang diterbitkan Kompas.com menyoroti adanya perjanjian kerja sama fiktif yang dijadikan landasan bagi para tersangka untuk melakukan tindakan korupsi. Dalam hal ini Rahel N.C dan Icha Rastika menegaskan terjadinya kasus korupsi Harvey Moeis dengan konotasi pembuatan perusahaan pembuatan boneka guna mengambil biji timah di kawasan Bangka Belitung. Wacana dalam berita ini, awak media tidak memunculkan pro dan kontra penerbitan.

Dalam laman berita Republika.co.id. tampak adanya pihak narasumber Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan Harvey Moeis sebagai tersangka ke-16 dalam penyidikan korupsi timah di lokasi izin usaha pertambangan (IUP). Selain itu, berita Republika.co.id. juga memberikan keterangan terkait orang-orang yang terlibat dalam kasus korupsi timah yang salah satunya termasuk petinggi di PT Timah Tbk yang berinisial RS. Permasalahan-permasalahan dalam wacana diatas tampak pada kutipan berikut ini.

“Setelah menjalani pemeriksaan terhadap HM, penyidik memandang telah cukup bukti, sehingga yang bersangkutan ditingkatkan statusnya sbbagai

tersangka selaku perpanjangantangan dari PT. RBT,” kata Kuntadi saat konferensi pers di Kejaksaan, Jakarta, Rabu (27/3/2024).

“Dalam komunikasi dan hubungan tersebut, saudara tersangka HM, bersama tersangka MRPT meminta partisipasi untuk akomodir kegiatan pertambangan liar di wilayah IUP PT. Timah. Dan dari beberapa kali pertemuan, disepakati kegiatan mengakomodir tersebut dicover (dibalut) dengan sewa-menyewa peleburan timah yang selanjutnya tersangka HM menghubungi beberapa perusahaan smelter timah lainnya, yaitu PT. SIP, CV VIP, PT. SBS, dan PT. TIN untuk ikut serta dalam kegiatan pertambangan timah ilegal tersebut,” ujar Kuntadi. Teguh Firmansyah dan Bambang Noroyono.

Kutipan berita diatas, direktur penyidikan Jampidsus Kuntadi mengungkapkan adanya pemeriksaan terhadap Harvey Moeis untuk mendapatkan bukti. Dalam kutipan diatas berhubungan dengan praktik sosial pada frase perpanjangan tangan. Dalam berita yang dirilis [Republika.co.id](https://www.republika.co.id). terdapat konteks sosial yang diungkapkan oleh narasumber Kuntadi dengan melakukan eksplorasi penambangan timah dengan memunculkan pemutihan sumber melalui konsep penyaluran kewajiban sosial perusahaan tambang atau CRS yang dikirimkan oleh para pengusaha smelter kepada Harvey Moeis melalui PT. QSE yang difasilitasi oleh HLM (Helena Lim).

Pada berita CNN Indonesia terdapat beberapa konteks teks yang dihubungkan dengan beberapa konteks ekonomi. Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan terhadap penafsiran dari kondisi *sosiokultural* pada berita pasal pencucian uang kasus timah oleh suami Sandra Dewi, Harvey Moeis. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

"Sepanjang barang-barang tersebut ada kaitannya, menjadi alat atau merupakan hasil kejahatan, pasti akan kami lakukan penyitaan," tegasnya.

Kejagung menyebut nilai kerugian ekologis dalam kasus ini diperkirakan mencapai Rp. 271 Triliun berdasarkan hasil perhitungan dari ahli lingkungan IPB Bambang Hero Saharjo.

Nilai kerusakan lingkungan terdiri dari tiga jenis yakni kerugian ekologis sebesar Rp. 183,7 triliun, ekonomi lingkungan sebesar Rp. 74,4 triliun dan terakhir biaya pemulihan lingkungan mencapai Rp. 12,1 triliun.

Bila dicermati dari *sosiokultural* terdapat beberapa aspek keuangan (ekonomi) yang dimunculkan oleh wartawan yang didapatkan dari hasil wawancara dari Konferensi Pers, Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kuntadi. Beberapa tulisan yang menunjukkan aspek keuangan yaitu “Kuntadi mengatakan bakal menyita seluruh aset milik Harvey Moeis dan orang sekitarnya apabila terdapt indikasi aliran dana korupsi”, “Kejagung menyebut nilai kerugian ekologis dalam kasus ini diperkirakan mencapai Rp. 27 Trilliun”, “Nilai kerusakan lingkungan terdiri dari tiga jenis yakni kerugian ekologis sebesar Rp. 183,7 triliun,

ekonomi lingkungan sebesar Rp. 74,4 triliun dan terakhir biaya pemulihan lingkungan mencapai Rp. 12,1 triliun”.

Konteks sosial yang ada dalam wacana tersebut memunculkan nilai-nilai dari kerugian yang masih belum bersifat final. Adanya wacana tersebut karena penyidik masih terus menelusuri adanya pencucian uang yang dilakukan oleh Harvey Moeis. Hal itu diungkapkan oleh Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Kutandi dalam Konferensi Pers. Menurut Boldyrev & Dubrovskaya, (2016), konstruksi wacana tergantung pada konteks pengetahuan sosiokultural yang diaktifkan oleh penutur bahasa sebagai perwakilan dari kelompok sosiokultural. Sosiokultural pada wacana ini sangat tampak bahwa Kuntadi dalam penegasannya mengungkapkan bahwa penyidik masih menghitung potensi kerugian keuangan negara akibat dari aksi korupsi dan adanya pencucian uang yang dilakukan oleh Harvey Moeis dalam kasus timah.

PENUTUP

Analisis wacana kritis dipakai untuk mengungkap tentang hubungan ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Menurut pendapat Hubermas (1973) mengemukakan penfdapatnya tentang analisis wacana kritis bahwa analisis wacana kritis bertujuan membantu menganalisis dan memahami masalah sosial dalam hubungannya antara ideologi dan kekuasaan. Pemberitaan korupsi suami Sandra Dewi, Harvey Moeis pada kasus korupsi timah yang dijerat pasal pencucian uang oleh Kejaksaan Agung (Kejagung) pada laman berita daring memiliki aspek-aspek ekonomi, media, dan budaya yang perlu diungkapkan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan model terhadap kasus korupsi timah suami Sandra Dewi, Harvey Moeis pada laman berita daring CNN Indonesia yang berjudul “Suami Sandra Dewi Dijerat Pasal Pencucian Uang Kasus Timah” yang terbit 4 April 2024, pada Republika.co.id tanggal 27 April 2024 Berjudul “Suami Sandra Dewi Jadi tersangka Kass Korupsi Timah, Ini Perannya Menurut Kejagung” dan Kompas.com berjudul “Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan” pada 27 April 2024. Dapat disimpulkan bahwa ketiga berita tersebut tampak netral terhadap kasus korupsi Harvey Moeis namun terdapat perbedaan penulisan pada ketiga laman berita tersebut. Pemberitaan pada Republika.co.id dan CNN Indonesia menggunakan metode tulis dengan mewawancarai narasumber Kuntadi, yang merupakan Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana. Sedangkan pada berita yang dirilis oleh Kompas.com, opini penulis sebagai subjek pemberitaan sehingga redaksi-redaksi berita memunculkan konotasi pada teks berita.

Analisis teks model Fairclough pada ketiga berita ini menelaah penggunaan judul dan metafora yang digunakan laman berita tersebut. Pada laman berita daring CNN Indonesia, kosakata dan metafora yang ditampilkan menggunakan kata kerja dalam bentuk pasif pada frase *dijerat* dengan kata dasar *jerat* dan mendapatkan awalan *-di*. Frase kedua pada berita CNN Indonesia.com menampilkan frase konotasi *pasal pencucian*. Pada pemberitaan Kompas.com, pemilihan kosakata dan metafora pada redaksi judul menggunakan gaya bahasa satire yang memunculkan frase *tersangka dan langsung ditahan* yang menunjukkan bahwa keadaan dalam berita ini masih mengacu pada suau tindak pidana yaitu korupsi yang masih dugaan dan belum

ada bukti yang cukup untuk menyatakan kesalahannya. Pada frase *langsung ditahan* memunculkan evaluasi negatif yang memiliki konotasi bahwa tindakan penahanan yang dilakukan dengan cepat tanpa penundaan, yang menganggap bahwa kasus tersebut memerlukan tindakan lebih lanjut untuk menemukan dan mengamankan bukti-bukti. Sedangkan pemberitaan redaksi judul berita Republika.co.id, memiliki indikasi kesamaan dengan Kompas.com.

Pada *Discourse practice* atau bagian yang berkaitan dengan produksi dan konsumsi teks, berita dalam Republika.co.id dan CNN Indonesia mayoritas mengambil sumber dari seorang narasumber yaitu Kuntadi yang merupakan seorang Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda tindak pidana khusus Kejaksaan Agung yang membongkar kasus korupsi timah suami Sandra Dewi. Berita yang disajikan mengonversi opini dan hasil wawancara dari Kuntadi tanpa membandingkan atau mencari narasumber lainnya. Hal itu membuat produksi berita hanya fokus pada apa yang disampaikan oleh Kuntadi. Sedangkan pemberitaan Kompas.com tampak lebih original dan detail dengan mengambil sumber dari observasi langsung. Dalam hal produksi laman berita Kompas.com mengutip dari narasumber dari berbagai kalangan dan observasi langsung yang dilakukan sehingga membuat konten tepat dalam menempatkan posisi dalam wacana.

Tahap *Sociocultural Practic* menjadi puncak dari pemikiran Fairclough yang merelasikan teks (mikro) dengan konteks masyarakat (makro). laman berita daring Republika.co.id. dan CNN Indonesia menempatkan Kuntadi sebagai narasumber. Kedua berita ini terdapat aspek ekonomi yang dimunculkan. pada berita CNN Indonesia, aspek ekonomi yang dimunculkan oleh wartawan dari hasil wawancara konferensi pers yaitu “Kuntadi mengatakan bakal menyita seluruh aset milik Harvey Moeis dan orang sekitarnya apabila terdapt indikasi aliran dana korupsi”, “Kejagung menyebut nilai kerugian ekologis dalam kasus ini diperkirakan mencapai Rp. 27 Triliun”, “Nilai kerusakan lingkungan terdiri dari tiga jenis yakni kerugian ekologis sebesar Rp. 183,7 triliun, ekonomi lingkungan sebesar Rp. 74,4 triliun dan terakhir biaya pemulihan lingkungan mencapai Rp. 12,1 triliun”. sedangkan pada Republika.co.id. memunculkan aspek ekonomi pada frase perpanjangan tangan dari PT. RBT. *Sociocultural Practic* pada berita Kompas.com menyoroti adanya kerjasama fiktif yang dimunculkan pada frase “dengan penetapan Harvey Moeis sebagai tersangka”. dalam wacana berita ini menegaskan terjadinya kasus korupsi suami Sandra Dewi dengan konotasi pembuatan perusahaan boneka guna mengambil biji timah di kawasan Bangka Belitung. Wacana ini tidak memunculkan pro dan kontra penerbitan. Konteks sosial yang ada dalam wacana tersebut memunculkan nilai-nilai dari kerugian yang masih belum bersifat final. Adanya wacana tersebut karena penyidik masih terus menelusuri adanya pencucian uang yang dilakukan oleh Harvey Moeis. Hal itu diungkapkan oleh Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Kutandi dalam Konferensi Pers. Menurut Boldyrev & Dubrovskaya, (2016), konstruksi wacana tergantung pada konteks pengetahuan sosiokultural yang diaktifkan oleh penutur bahasa sebagai perwakilan dari kelompok sosiokultural. Sosiokultural pada wacana ini sangat tampak bahwa Kuntadi dalam penegasannya mengungkapkan bahwa penyidik masih menghitung potensi kerugian keuangan negara akibat dari aksi korupsi dan adanya pencucian uang yang dilakukan oleh Harvey Moeis dalam kasus timah. Terlepas dari hal

tersebut, kajian ini mencoba mencermati pemberitaan dari perspektif akademik agar memberikan edukasi dan tidak terjebak dalam suatu pemberitaan tanpa mencermati hal lain yang ada dibaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darma, Yoce Aliah. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Darma, Yoce Aliah. (2014). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS.
- Hardiman, F.B. & S. F. K. (2009). *Menuju masyarakat komunikatif: ilmu, masyarakat, politik, & postmodernisme menurut Jürgen Habermas*. Kanisius.
- Jorgensen, Marianne W. dan Phillips Louise J. (2007). *Analisis Wacana Kritis Teori & Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsuddin dan Rohana. (2022). *Analisis Wacana*. Makassar: CV. Samudra Alif-Mi. ISBN: 978602-73810-1-8.

Sumber Media Online

- Bachtiar, Akbar. (2019). *Representasi Ideologi Melalui Piranti Linguistik Dalam Wacana Berita Elit Politik di Kompas.Com (Kajian Analisis Wacana Kritis Fairclough)*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/13083/>
- Efendi, Agik Nur dan Mubayyamah. *Praktik Sosial Budaya pada Berita Daring Rencana DPR Mencetak Uang untuk Menanggulangi Dampak Covid-19. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12 (1), e-ISSN: 2579-8111. https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/2788
- Fauzan, U. (2013). *Analisis Wacana Kritis Model Fairclough*. *Jurnal Pendidik*, 5(2). https://www.researchgate.net/profile/UmarFauzan/publication/35118810_Analisis_Wacana_Kritis_Model_Fairclough/links/6088bc36881fa114b431b1b3/Analisis-Wacana-Kritis-Model-Fairclough.pdf
- Mardikantoro, Hari Bakti, dkk. (2019). *Wacana Berita Korupsi di Surat Kabar: Kajian Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Dimensi Praktik Sosial*. Universitas Negeri Semarang. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/353>
- Napisa, Salma dan Hafizh Yustio. (2021). *Korupsi di Indonesia (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi) Kajian Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. *JMPIS jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*: Vol. 2, Issue 2, Juli 2021. E-ISSN: 2716-375X. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/595>
- Ruth Tambunan, P. (2022). "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dalam Talk Show Mata Najwa "Kontroversi Mas Menteri". *Jurnal Skripsi Mahasiswa*. <http://eprints.undip.ac.id/83934/>